

ABSTRAK

DORI SANSIUS PANDIANGAN, 2018. *Pengembangan papan tumpuan dalam pembelajaran lompat jauh.*

(Pembimbing Skripsi: ABDUL HARRIS HANDOKO)

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan.

Kata kunci : Pengembangan, Papan tumpuan, Sensor cahaya, Pembantu perwasitan lompat jauh.

Latar belakang penelitian ini adalah tidak adanya alat yang bekerja secara otomatis untuk memberitahukan sah tidaknya suatu lompatan itu dilakukan dalam hal proses tolakan dalam olahraga lompat jauh yang membuat siswa, guru, pelatih, atlet sering merasa dirugikan karena proses penilaian tolakan kerap dilakukan secara manual atau dengan kata lain masih menggunakan kejelian mata dari seorang wasit. Masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui pengembangan papan tumpuan dengan menggunakan sensor cahaya dapat membantu perwasitan ?. penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa alat sensor pada papan tumpuan lompat jauh dengan menggunakan sensor cahaya sebagai solusi untuk membantu perwasitan dalam olahraga lompat jauh.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari sugiyono yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan produk berupa papan tumpuan dengan sensor cahaya, (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli media dan satu ahli materi, serta uji coba skala kecil, dengan menggunakan lembar evaluasi yang kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan pengujian pertama, (5) pengujian tahap ke II, (6) revisi produk akhir, (7) hasil akhir pengembangan alat “pengembangan papan tumpuan”. Data hasil penelitian berupa kualitas produk, saran untuk perbaikan produk oleh para ahli, dan hasil pengisian kuisioner oleh siswa/siswi. Pengujian uji coba skala kecil (10 mahasiswa), dan uji skala besar (22 siswa/siswi). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase untuk mengungkap aspek Epektifitas dari alat yang dibuat.

Berdasarkan hasil instrument uji coba produk diperoleh data evaluasi ahli materi 84% (sangat layak), ahli media 92% (sangat layak), pengujian pertama 72,13% (layak), dan pengujian tahap ke II 92,42% (sangat layak). Dari data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan papan tumpuan dengan menggunakan sensor cahaya ini dapat membantu perwasitan dalam lompat jauh. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sensor cahaya ini efektif, bagi perlombaan atau pertandingan olahraga lompat jauh diharapkan dapat memanfaatkan model dan mengembangkannya untuk meningkatkan mutu dari olahraga Indonesia.